



Risalatul Muawanah¹
Venna Dwi Chandra²
Novita Ningsih³

HUBUNGAN BANK SENTRAL DAN NERACA PEMBAYARAN INTERNASIONAL

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Hubungan dari Bank sentral dan Neraca Pembayaran internasional yang merupakan peran penting dalam mengelola kebijakan moneter dan mengelola keuangan suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intervensi valuta asing dan menganalisis pengaruh kebijakan moneter terhadap neraca pembayaran internasional. Kondisi keuangan pada bank sentral dapat diukur melalui neraca keuangannya yang mencerminkan kesehatan keuangan institusi tersebut yang bertanggung jawab untuk mengatur mata uang negara, sedangkan neraca pembayaran internasional mencakup aliran keuangan yang terkait dengan transaksi antar negara. Pendekatan analisis kuantitatif digunakan dalam studi ini dan contoh data dikumpulkan dari berbagai negara selama periode waktu tertentu. Setelah melakukan analisis yang teliti, penelitian ini menemukan adanya hubungan yang signifikan antara bank sentral dan neraca pembayaran internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan dalam komponen keuangan neraca bank sentral, seperti cadangan devisa, hutang luar negeri, atau aset luar negeri, dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja neraca pembayaran internasional suatu negara. Selain itu, temuan ini juga menyoroti bahwa keputusan dan kebijakan yang diambil oleh bank sentral dalam mengelola keuangan mereka dapat berdampak langsung pada kondisi dan stabilitas neraca pembayaran internasional negara tersebut. Pentingnya hasil penelitian berdasarkan implikasi dari temuan ini bahwa keuangan bank sentral memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas dan keseimbangan neraca pembayaran internasional suatu negara. Memahami hubungan ini dengan lebih baik dapat memberikan manfaat bagi para praktisi keuangan, pengambil kebijakan, dan akademisi dalam merumuskan strategi yang tepat dalam mengelola keuangan negara dan menjaga keseimbangan pembayaran internasional. Dengan memperhatikan keadaan keuangan bank sentral, seperti cadangan devisa, hutang luar negeri, dan aset luar negeri, serta kebijakan yang diterapkan oleh bank sentral, pihak terkait dapat melakukan intervensi yang tepat untuk menjaga stabilitas nilai tukar, memantau aliran modal, dan meminimalkan risiko yang mungkin timbul dalam neraca pembayaran internasional. Ini penting untuk mencapai stabilitas ekonomi dan keuangan yang berkelanjutan bagi suatu negara.

Kata Kunci: Bank Sentral, Neraca Pembayaran Internaional.

Abstract

This research discusses the relationship between the central bank and the international Balance of Payments which is an important role in managing monetary policy and managing a country's finances. This research aims to intervene in knowing foreign exchange and analyzing the influence of monetary policy on the international balance of payments. The financial condition of a central bank can be measured through its financial balance sheet which reflects the health of the financial institution responsible for regulating the country's currency, while the international balance of payments includes financial flows related to transactions between countries. A quantitative analysis approach was used in this research and examples of data were collected from various countries over a certain period of time. After conducting careful analysis, this research finds a significant relationship between central banks and the international balance of payments. The research results show that changes in the financial components of a central

^{1,2,3}Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
email: irisa6504@email.com, vennadwichandra09@email.com, nsn94712@email.com

bank's balance sheet, such as foreign exchange reserves, foreign debt, or foreign assets, can have a significant impact on the performance of a country's international balance of payments. In addition, these findings also highlight that the decisions and policies taken by central banks in managing their finances can have a direct impact on the condition and stability of the country's international balance of payments. The importance of the research results is based on the emphasis of these findings that central bank finance plays an important role in maintaining the stability and balance of a country's international balance of payments. Understanding this relationship better can provide benefits to financial practitioners, policy makers and academics in formulating appropriate strategies for managing state finances and maintaining the balance of international payments. By paying attention to the financial condition of the central bank, such as foreign exchange reserves, foreign debt, and foreign assets, as well as the policies implemented by the central bank, related parties can carry out appropriate interventions to maintain exchange rate stability, combine capital flows, and minimize possible risks. happen. arise in the international balance of payments. This is important to achieve sustainable economic and financial stability for a country.

Keywords: Central Bank, International Balance Of Payments.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin terhubung, neraca pembayaran internasional menjadi indikator kunci untuk menilai performa ekonomi suatu negara. Neraca pembayaran mencatat semua transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain dalam periode tertentu, termasuk ekspor dan impor barang serta jasa, aliran modal, dan transfer pembayaran. Keseimbangan neraca pembayaran sangat penting untuk menjaga stabilitas ekonomi makro dan nilai tukar mata uang suatu negara. Bank sentral memainkan peran utama dalam mengelola neraca pembayaran internasional melalui kebijakan moneter dan nilai tukar. Dengan menggunakan instrumen kebijakan seperti suku bunga, cadangan minimum, dan operasi pasar terbuka, bank sentral dapat mempengaruhi aliran modal serta permintaan domestik dan impor. Selain itu, bank sentral juga bertugas mengelola cadangan devisa negara untuk memfasilitasi perdagangan internasional dan melindungi nilai tukar dari perubahan eksternal. Dengan mengawasi aliran mata uang asing, bank sentral dapat menjaga stabilitas nilai tukar dan keseimbangan neraca pembayaran. Pengelolaan neraca pembayaran internasional yang efektif oleh bank sentral sangat penting untuk stabilitas ekonomi makro, perdagangan internasional, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pemahaman yang baik tentang peran bank sentral dalam mengelola neraca pembayaran internasional adalah kunci untuk memahami dinamika ekonomi global dan dampaknya terhadap ekonomi nasional.

Neraca pembayaran internasional adalah catatan sistematis tentang semua transaksi ekonomi internasional yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain dalam periode tertentu, biasanya satu tahun. Terdiri dari lima komponen utama, termasuk Neraca Transaksi Berjalan, Neraca Modal, Neraca Finansial, Selisih Perhitungan Bersih, dan Lalu Lintas Moneter. Setiap komponen dicatat menggunakan sistem pencatatan ganda, dan transaksi yang dicatat akan menghasilkan simpangan cadangan devisa negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Hubungan Bank sentral dan neraca pembayaran memiliki dampak terhadap kegiatan moneter dan keuangan suatu negara dengan ekonomi global. Tujuan lainnya adalah untuk menilai pengaruh masing-masing nilai Cadangan Devisa, Intervensi Valuta asing, Penggunaan Aset Dan Kewajiban, Pengaruh Kebijakan Moneter, dan Efek terhadap nilai tukar mata uang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana Kolaborasi antara Bank sentral dan neraca pembiayaan Internasional.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan cara studi kepustakaan atau studi literatur dengan mengumpulkan dan membandingkan data dari berbagai sumber literatur yang dipilih penulis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dari beberapa jurnal internasional, artikel dan penelitian terdahulu yang sudah diseleksi dan dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Neraca Bank Sentral

Bank sentral merupakan lembaga yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Peran bank sentral di negara manapun sangatlah penting karena perbankan merupakan urat nadi perekonomian suatu negara. Peran tersebut tercermin dari tugas utama bank sentral yaitu menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan mengawasi bank, serta menjaga kelancaran sistem pembayaran. Bank Sentral Indonesia sebagai contoh bank sentral negaraberkembang yang dikenal sebagai BI, memiliki sejarah panjang yang dipenuhi dengan tujuan bersejarah dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai bank sentral negara. Salah satu tujuan bersejarah BI adalah menjaga stabilitas nilai mata uang rupiah. Sejak berdirinya BI telah berkomitmen untuk mengendalikan inflasi, mengawasi kebijakan moneter, dan menjaga nilai tukar mata rupiah agar tetap stabil. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kepastian ekonomi bagi warga negara, pelaku usaha, dan investor, serta meningkatkan kepercayaan dalam perekonomian Indonesia.

Neraca bank sentral adalah laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan dari bank sentral suatu negara pada suatu titik waktu tertentu. Neraca bank sentral biasanya terbagi menjadi dua sisi utama yaitu sisi aset dan sisi kewajiban. Tugas utamanya melibatkan kebijakan moneter, penerbitan mata uang nasional, krisis keuangan. Dalam kapasitasnya sebagai bank sentral. Teori bank sentral mencakup berbagai prinsip yang berkaitan dengan fungsi dan peran bank sentral dalam perekonomian suatu negara. Beberapa aspek penting adalah kebijakan moneter adalah perumusan dan pelaksanaan kebijakan moneter oleh bank sentral untuk mengendalikan jumlah uang beredar, suku bunga, dan inflasi. Hal ini sering dilakukan melalui mekanisme seperti operasi pasar terbuka, tingkat diskonto, dan persyaratan cadangan. Penerbitan mata uang, bank sentral biasanya bertanggung jawab untuk menerbitkan dan mengatur mata uang nasional. Fungsi utama bank sentral meliputi:

1. Kebijakan Moneter: Pengendalian jumlah uang beredar dan suku bunga untuk mencapai tujuan stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.
2. Pengawasan dan pengaturan sistem keuangan: Menjamin stabilitas perbankan dan sektor keuangan dengan memantau bank, mengatur sistem pembayaran dan menyediakan likuiditas sesuai kebutuhan.
3. Dukungan Pemerintah: Memberikan layanan keuangan kepada pemerintah, seperti pengelolaan cadangan devisa dan mendukung penerapan kebijakan fiskal.
4. Pengaturan Mata Uang : Penerbitan dan pengendalian mata uang nasional serta pemeliharaan stabilitas nilai tukar.
5. Menjaga stabilitas harga: Melalui kebijakan moneter, bank sentral berupaya mencegah inflasi dan deflasi yang berlebihan, menjaga daya beli mata uang, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat.
6. Implementasi Kebijakan Makroekonomi: Bekerja sama dengan pemerintah untuk mencapai tujuan makroekonomi seperti mengurangi pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Penting untuk dicatat bahwa peran bank sentral bervariasi dari satu negara ke negara lain dan dapat berubah sebagai respons terhadap perubahan kondisi perekonomian global dan domestik.

Neraca Pembayaran Internasional

Neraca pembayaran merupakan catatan sistematis mengenai transaksi ekonomi yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk (bukan penduduk) negara lain selama jangka waktu tertentu. Selain itu neraca pembayaran dapat diartikan sebagai catatan dari semua transaksi ekonomi internasional yang meliputi perdagangan, keuangan dan moneter antara penduduk dalam negeri dengan penduduk luar negeri selama periode waktu tertentu, biasanya satu tahun atau dikatakan sebagai laporan arus pembayaran (keluar dan masuk) untuk suatu negara. Ikhtisar sistematis dari semua transaksi ekonomi tersebut dinyatakan dalam uang (valuta asing). Sejalan dengan Ekananda (2015), neraca pembayaran adalah catatan sistematis mengenai semua transaksi ekonomi antar penduduk suatu negara dengan negara-negara lain selama periode tertentu. Pengertian penduduk dalam hal ini adalah meliputi perorangan (individu), perusahaan, badan hukum, badan pemerintah, atau siapa saja yang tempat tinggal utamanya di negara tersebut.

Lebih lanjut Ekananda menjelaskan bahwa neraca pembayaran internasional suatu negara

yang biasanya disebut neraca pembayaran, neraca pembayaran luar negeri, 'balance of payments', 'balance of international payments' 'international balance of payments', biasanya didefinisikan sebagai suatu ikhtisar yang tersusun secara sistematis yang memuat semua transaksi ekonomi luar negeri yang diadakan oleh penduduk suatu negara bersangkutan, untuk jangka waktu tertentu.

Neraca pembayaran internasional memiliki beberapa istilah, misalkan menurut Pippenger (1973) menyebut sebagai Neraca Pembayaran (NP) atau Neraca Pembayaran Luar Negeri (NPLN), senada dengan Soediyono (1987) dalam bahasa Inggris dalam istilah Balance of Payments (BOP) atau Balance of International Payments (BIP) atau International Balance Of Payments (IBP). Neraca pembayaran secara esensial merupakan sistem akuntansi yang mengukur kinerja suatu negara. Pencatatan transaksi dilakukan dengan pembukuan berpasangan (double-entry bookkeeping system), yaitu; tiap transaksi dicatat satu sebagai kredit dan satu lagi sebagai debit. Di mana transaksi ekonomi dimaksud adalah kegiatan ekspor dan impor barang dan jasa, arus masuk dan keluarnya modal, hibah, dan pembayaran transfer lain (Lanciaux, 1990; Blejer, Khan and Masson, 1995; Nwaobi, 2003).

Tujuan neraca pembayaran untuk sebagai berikut:

1. Kesadaran akan perubahan situasi cadangan devisa negara. Perubahan cadangan devisa berhubungan dengan surplus atau defisit NP. Ketika terjadi surplus NP, cadangan devisa bertambah sebesar surplus tersebut. Jika ada kekurangan NP maka dan sebaliknya.
2. Digunakan sebagai sumber data dan informasi dalam penyusunan anggaran devisa. Dengan mempertimbangkan surplus atau defisit NP pada tahun tertentu, maka jumlah devisa yang dibutuhkan untuk anggaran tahun berikutnya juga dapat diperkirakan dan jumlah kredit yang dibutuhkan dapat ditentukan.
3. Karena salah satu variabel pendapatan nasional adalah nilai impor dan ekspor barang dan jasa yang dicatat dalam NP, maka statistik NP digunakan sebagai sumber data untuk menyusun statistik pendapatan nasional (national account) untuk menghitung pendapatan nasional.

Hubungan Neraca Bank Sentral dan Neraca Pembayaran Internasional

Dalam hubungan neraca bank sentral dan neraca pembayaran internasional memiliki hubungan yang erat, dengan neraca bank sentral mencerminkan aset dan kewajiban bank sentral pada suatu waktu tertentu, sementara neraca pembayaran internasional mencatat transaksi ekonomi suatu negara dengan negara lain selama periode waktu tertentu. menciptakan hubungan yang kompleks antara kegiatan moneter dan keuangan suatu negara dengan ekonomi global.

Terdapat beberapa hubungan neraca bank sentral dan neraca pembayaran internasional sebagai berikut:

- a. Cadangan Devisa
Cadangan ini dapat dipengaruhi oleh neraca pembayaran internasional, khususnya oleh saldo perdagangan (selisih antara ekspor dan impor barang dan jasa). Jika sebuah negaramemiliki surplus perdagangan, bank sentralnya akan menerima lebih banyak devisa sebagai pembayaran ekspor, sehingga meningkatkan cadangan devisa. Sebaliknya, defisit perdagangan dapat menyebabkan pengurangan cadangan devisa. Dan pendapatan nasional mempengaruhi cadangan devisa melalui mekanisme perdagangan internasional.
- b. Intervensi Valuta Asing
Intervensi ini bisa bersifat langsung, seperti intervensi aktif oleh bank sentral atau pemerintah, atau tidak langsung, melalui kebijakan moneter atau fiskal. Hal ini menunjukkan seberapa stabil pasar valuta asing suatu negara, dan juga berkaitan dengan sejauh mana bank sentral mengambil tindakan terhadap masalah ini. Tujuan utama intervensi valuta asing adalah menciptakan stabilitas nilai tukar dalam negeri atau menyeimbangkan neraca pembayaran. Bank sentral sering kali melakukan intervensi di pasar valuta asing untuk memengaruhi nilai tukar mata uang negaranya. Intervensi ini bisa dilakukan untuk menjaga stabilitas nilai tukar atau untuk mencapai tujuan kebijakan tertentu. Tindakan intervensi valuta asing bank sentral akan tercermin dalam neraca pembayaran internasional, khususnya dalam pos yang terkait dengan neraca keuangan.

- c. **Penggunaan Aset dan Kewajiban**
Pertumbuhan aset dapat diartikan sebagai pertambahan aset sebanyak perusahaan yang dihitung pada periode berjalan dibandingkan periode sebelumnya (Wahidin, 2018). Efisiensi penggunaan aset mengacu pada kemampuan suatu perusahaan atau organisasi dalam mengoptimalkan dan memanfaatkan sumber daya fisik dan non fisik yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan dan profitabilitas yang tinggi. Dalam konteks ini, aset mencakup segala sesuatu mulai dari peralatan produksi, aset, hingga sumber daya manusia. Efisiensi penggunaan aset mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengalokasikan, memelihara, dan memanfaatkan aset untuk mencapai tujuan bisnis dengan biaya minimal (Kraus et al., 2023). menggunakan aset dan kewajiban yang dimilikinya untuk mempengaruhi neraca pembayaran internasional.
- d. **Pengaruh Kebijakan Moneter**
Kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral, seperti suku bunga dan cadangan wajib, juga dapat memengaruhi kondisi neraca pembayaran internasional. Perubahan dalam kebijakan moneter dapat mempengaruhi aliran modal masuk dan keluar, serta dapat memengaruhi tingkat investasi asing di negara tersebut. Untuk mencapai tujuan ini, bank sentral atau otoritas moneter menyesuaikan keseimbangan antara jumlah uang beredar dan pasokan barang sehingga inflasi terkendali, terciptanya lapangan kerja penuh, dan pasokan serta distribusi barang lancar.
- e. **Efek Terhadap Nilai Tukar Mata Uang**
Aktivitas dalam neraca pembayaran internasional dapat memengaruhi nilai tukar mata uang negara tersebut. Perubahan nilai tukar mata uang, baik yang disebabkan oleh faktor fundamental maupun intervensi bank sentral, akan tercermin dalam neraca pembayaran internasional. Dari sudut pandang teoritis, dalam perdagangan internasional, fluktuasi nilai tukar yang tidak stabil dan terus menerus dapat dianggap sebagai risiko karena meningkatkan ketidakpastian transaksi. Di sisi lain, risiko ini dapat berdampak positif pada ekspor, dan para pedagang yang menghindari risiko mungkin khawatir terhadap skenario terburuk.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Penulis ingin mengucapkan terimakasih atas selesainya artikel yang berjudul "Hubungan Bank Sentral dan Neraca Pembayaran Internasional" semoga artikel ini bermanfaat bagi pembaca sebagai referensi dan pengetahuan Kami menyadari artikel yang penyusun tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan artikel ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempraktikkan hasil studi selama di bangku perkuliahan.
5. Ibu Dr.Rini Puji Astuti, S.Kom., M.S.I selaku dosenpangumpumata kuliah kebanksentralan.
6. Orang tua, keluarga dan juga teman-teman yang selalu mendoakan dan mendukung.

SIMPULAN

Dalam hubungan neraca bank sentral dan neraca pembayaran internasional memiliki hubungan yang erat, dengan neraca bank sentral mencerminkan aset dan kewajiban bank sentral pada suatu waktu tertentu, sementara neraca pembayaran internasional mencatat transaksi ekonomi suatu negara dengan negara lain selama periode waktu tertentu. Perubahan dalam neraca bank sentral dapat mempengaruhi neraca pembayaran internasional dan sebaliknya, menciptakan hubungan yang kompleks antara kegiatan moneter dan keuangan suatu negara dengan ekonomi global. Terdapat beberapa hal yang berhubungan dengan neraca bank sentral dan neraca pembayaran internasional seperti cadangan devisa, intervensi valuta asing,

penggunaan aset dan kewajiban, pengaruh kebijakan moneter, efek terhadap nilai tukar mata uang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Dewi, and Eny Purwaningsih, 'The Effect of Leverage, Liquidity and Asset Growth on Profitability', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6.2 (2022), 1781–96 <<http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2343>>
- Amalia, Siti, and Crisanty Sutristyaningtyas Titik, 'Pengaruh Impor, Nilai Tukar Rupiah, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia', *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 2.1 (2022), 113–20 <<https://doi.org/10.21107/bep.v2i1.13847>>
- Bonaraja Purba. (2021). *Ekonomi Internasional*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Danita, Dessy S, and Idah Zuhroh, 'Analisa Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2016', *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2.1 (2018), 119–31
- Fadli Faishal dan Vietha Devia SS. (2023). *Kebanksentralan: Menyelami Peran Vital Bank Sentral dalam Mengendalikan Ekonomi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Falianty dan Andhony, 'Exchange Market Pressure Dan Intervensi', *Finance and Banking Journal*, 14.1 (2012), 1–15
- Iskandar Yahya Arulampalam Kunaraj P.Chelvanathan, Ahmad A A Bakar, 'No Title', *Journal of Engineering Research*, 2023
- Mawardi, Kholid, 'Dampak Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Perdagangan Internasional', *Ocean Engineering : Jurnal Ilmu Teknik Dan Teknologi Maritim*, 2.1 (2023), 88–102 <<https://doi.org/10.58192/ocean.v2i2.959>>
- Puspitasari, Nepi Dwi, 'Pengaruh Kebijakan Moneter Bank Sentral Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum', *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2.1 (2023), 42 <<https://doi.org/10.32503/jck.v2i1.3381>>
- Ratna Sari Julaha, Erlangga Samudra Utomo, and Muhammad Yasin, 'Menganalisis Neraca Pembayaran Sebagai Tolak Ukur Kemampuan Perekonomian Nasional Dalam Menopang Transaksi-Transaksi Internasional', *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2.2 (2023), 56–68 <<https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.847>>
- Suardhini, Made, and Miranda S Goeltom, 'Analisis Dampak Intervensi Bank Sentral Dalam Penetapan Nilai Tukar Terhadap Ekspor-Impor Indonesia', 1 (2020)
- Sugiyono, F.X., *NERACA PEMBAYARAN (Konsep, Metodologi, Dan Penerapan)*, ARBITRASE: *Journal of Economics*, 2020, I.